

ABSTRAK

Strategi Sopir Angkot dalam Menarik Penumpang di Kota Padang.

Oleh: Marti Nia Lestari

Penelitian ini mengkaji tentang strategi sopir angkot dalam menarik penumpang di Kota Padang. Sopir angkot adalah pekerjaan di bidang sektor informal yang tidak terikat oleh waktu, untuk mendapatkannya. Penghasilan yang diharapkan juga tidak dapat dipastikan seperti di sektor formal. Jenis pekerjaan ini biasanya banyak diminati oleh lapisan masyarakat kelas bawah, Tingginya jumlah angkot di Kota Padang dengan jalur trayek Pasar Raya-Batas Kota membuat sopir angkot harus memiliki strategi dalam menarik penumpang yang bersaing dengan sopir angkot lain.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori Aksi yang dikemukakan oleh **Talcot Parsons**. Teori ini berasumsi bahwa aktor mengejar tujuan dalam situasi dimana norma-norma mengarahkannya dalam memilih alternatif cara dan alat yang digunakan dalam mencapai tujuan. Norma-norma itu tidak menetapkan pilihannya terhadap cara atau alat. Tetapi ditentukan oleh kemampuan aktor untuk memilih. Kemampuan inilah disebut **Parson** sebagai *voluntarism*. Voluntarisme dijelaskan sebagai kemampuan individu melakukan tindakan dalam arti menetapkan cara atau alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuannya. Aktor menurut kosep voluntarisme ini adalah pelaku aktif dan kreatif, serta mempunyai kemampuan menilai dan memilih dari alternatif tindakan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan 19 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sopir angkot memiliki strategi dalam bersaing bisnis dengan sopir angkot lain dalam menarik penumpang. Strategi yang dilakukan oleh sopir angkot yaitu: (1) Memodifikasi angkot (a) Modifikasi Eksterior: memasang sticker pada bagian badan angkot, *menceperkan body* angkot, (b) Modifikasi Interior: memasang perangkat audio, video dan sound system, memodif bentuk jok, menambahkan pernik-pernik aksesoris pada bagian dalam angkot (2) Memiliki modal (3) Memberikan pelayanan yang ramah (a) bertutur kata lemah lembut, (b) tidak ugal-ugalan dalam mengemudi (4) Tampilan sopir angkot (5) Membagi waktu antar sopir 1 dan 2

Kata kunci: Transportasi, Angkutan Umum, Transportasi Darat

